

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi syariah menjadi salah satu pilihan di Indonesia, dengan banyak investor muslim yang tertarik untuk memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu cara untuk mengidentifikasi investasi syariah secara mudah untuk jenis instrumen investasi saham adalah dengan melihat indeks ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Semua saham yang tercatat dalam Indeks tersebut telah lolos *screening* oleh IDX ISLAMIC dan OJK agar sesuai ketentuan syariah yang berlaku.

Selain berjenis syariah, saham yang paling menarik adalah saham yang banyak membagikan *Dividend*. Menurut (Horne & Wachowicz., 2007), pengumuman *Dividend* dapat digunakan sebagai prediksi oleh investor mengenai hasil kerja perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang. Setelah menerima sinyal melalui pengumuman *Dividend* tersebut maka para investor akan bereaksi terhadap pengumuman *Dividend* yang dibayarkan sehingga bisa dikatakan para investor menangkap informasi tentang prospek perusahaan yang terkandung dalam pengumuman tersebut. Misalnya saja, pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan *Dividend* per saham dapat diartikan oleh investor sebagai berita atau sinyal yang baik, karena *Dividend* per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas pada masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat *Dividend* yang tinggi.

Di Bursa Efek Indonesia terdapat Indeks HI DIV 20 IDX . Indeks ini didesain untuk mengidentifikasi saham-saham dengan *Dividend* tertinggi di pasar modal Indonesia. Indeks ini memberikan informasi penting kepada investor mengenai saham-saham yang memiliki potensi *Dividend* yang menarik. Dalam konteks investasi syariah, penekanan pada saham-saham syariah yang masuk dalam indeks tersebut menjadi tambahan nilai bagi investor syariah yang mencari saham dengan kinerja *Dividend* yang baik.

Salah satu saham yang menarik perhatian dalam Indeks HI DIV 20 IDX adalah saham PT Indocement Tunggul Prakasa (INTP). Saham INTP telah menjadi primadona bagi investor karena telah menjadi bagian dari indeks tersebut sejak awal pembentukannya yaitu tahun 2019. Keberadaan INTP dalam indeks tersebut menunjukkan bahwa INTP memiliki kinerja *Dividend* yang baik dan memenuhi kriteria syariah, sehingga menarik minat investor syariah.

**Tabel 1. 1**  
**Perkembangan *Earning Per Share (Eps)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)***  
**dan *Dividend Per Share (Dps)***  
**Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Tahun 2011-2022.**

Tahun	EPS X1		DPR (X2)		DPS Y	
	Rp				Rp	
2011	Rp 977.10		26.92%		Rp 263	
2012	Rp 1,293.15	↑	22.66%	↓	Rp 293	↑
2013	Rp 1,361.02	↑	33.06%	↑	Rp 450	↑
2014	Rp 1,431.82	↑	62.86%	↑	Rp 900	↑
2015	Rp 1,183.48	↓	114.07%	↑	Rp 1,350	↑
2016	Rp 1,051.37	↓	39.47%	↓	Rp 415	↓
2017	Rp 505.22	↓	138.55%	↑	Rp 700	↑
2018	Rp 311.29	↓	298.44%	↑	Rp 929	↑
2019	Rp 498.56	↑	110.32%	↓	Rp 550	↓

**Lanjutan Tabel 1.1**

2020	Rp	490.69	↓	147.75%	↑	Rp	725	↑
2021	Rp	486.79	↓	102.71%	↓	Rp	500	↓
2022	Rp	529.44	↑	30.22%	↓	Rp	160	↓

Sumber: Laporan Keuangan INTP (2011-2022)

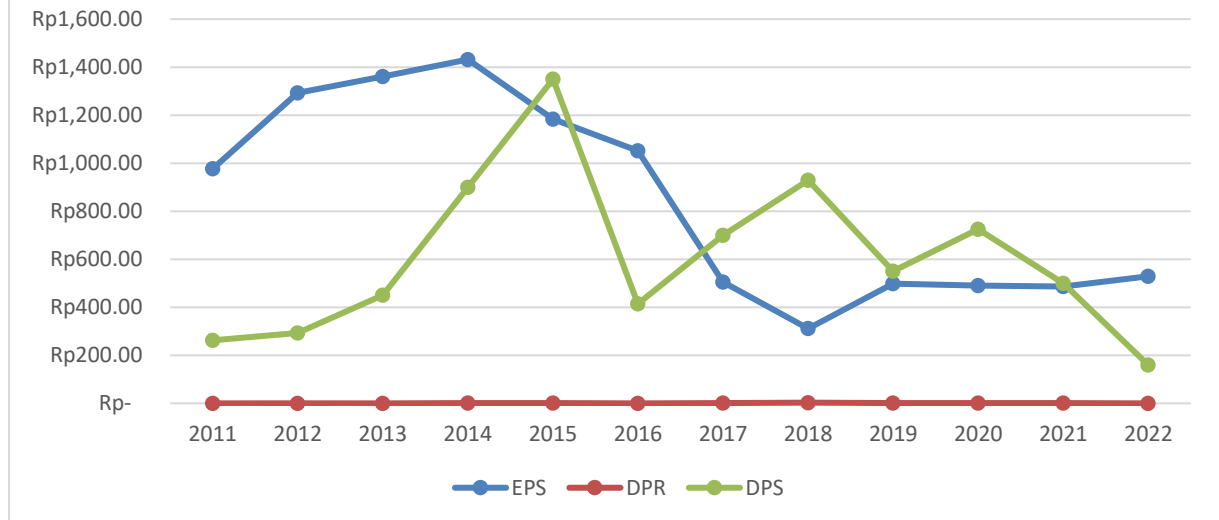
Keterangan :

- ↑ : Kenaikan dari tahun sebelumnya.
- ↓ : Penurunan dari tahun sebelumnya.

Secara Teori untuk mendapatkan sebuah hasil dari DPS, harus membutuhkan hasil dari laba yang didapat (EPS) dikali dengan rasio pembagian *Dividend* nya (DPR). Jika DPR tinggi, artinya perusahaan membagikan sebagian besar laba sebagai *Dividend* kepada pemegang saham. Dalam hal ini, *Dividend Per Share* (DPS) dapat meningkat jika perusahaan memiliki *Earning Per Share* (EPS) yang cukup untuk mendukung *Dividend* yang lebih tinggi. Namun, jika DPR rendah, perusahaan mungkin memilih untuk mempertahankan sebagian besar *Earning Per Share* (EPS) untuk investasi atau pertumbuhan masa depan, yang dapat mengurangi *Dividend Per Share* (DPS). (Asmirantho & Yuliawati, 2015)

Secara keseluruhan, EPS dan DPR mempengaruhi *Dividend Per Share* (DPS). Jika EPS meningkat atau DPR tinggi, DPS cenderung meningkat. Namun, kebijakan *Dividend* perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebutuhan modal untuk pertumbuhan atau investasi, kondisi pasar, dan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengatur kebijakan *Dividend* mereka dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan dan tujuan jangka panjang perusahaan. (Dianti & Bajra, 2016)

**Grafik 1. 1**  
**Perkembangan *Earning Per Share (Eps)* *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Dividend Per Share (Dps)***  
**Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Tahun 2011-2022.**



Sumber : Laporan Keuangan INTIP

Secara keseluruhan, EPS dan DPR mempengaruhi *Dividend Per Share (DPS)*. Jika EPS meningkat atau DPR tinggi, DPS cenderung meningkat. Namun, kebijakan *Dividend* perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebutuhan modal untuk pertumbuhan atau investasi, kondisi pasar, dan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengatur kebijakan *Dividend* mereka dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan dan tujuan jangka panjang perusahaan. (Asmirantho & Yuliawati, 2015)

Akan tetapi terjadi sebuah case dimana EPS mengalami kenaikan dan DPR mengalami penurunan akan tetapi DPS tetap naik, kasus ini terjadi pada tahun 2012. Selain itu ada kasus EPS mengalami penurunan, namun *Dividend Per Share (DPS)* mengalami kenaikan. Kasus tersebut terjadi pada tahun 2019. Selain kedua kasus tersebut ada kasus dimana EPS mengalami penurunan, akan tetapi tingkat DPS mengalami kenaikan. Terjadi pada tahun 2015, 2017, 2018, dan 2020. Untuk itu

penulis ingin mengkaji signifikansi teori tersebut dengan penelitian berjudul, **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Dividend Per Share* (DPS) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Di Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2011-2022)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas, peneliti berpendapat bahwa adanya hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang mana keduanya diduga memiliki pengaruh terhadap *Dividend Per Share* (DPS). Selanjutnya peneliti merumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Dividend Per Share* (DPS) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2011-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial terhadap *Dividend Per Share* (DPS) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan terhadap *Dividend Per Share* (DPS) PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. periode 2011-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Dividend Per Share* (DPS) PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2011-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial terhadap *Dividend Per Share* (DPS) PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2011-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan terhadap *Dividend Per Share* (DPS) PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2011-2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti ini memiliki kegunaan baik secara akademik maupun secara praktik, seperti peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Dividend Per Share* (DPS) PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk;
2. Mengembangkan konsep dan teori *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Dividend Per Share* (DPS) PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk;
3. Bagi investor dan praktisi pasar modal menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan dalam pengendalian *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Dividend Per Share* (DPS) PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.